

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang “Faktor-faktor yang berhubungan dengan Keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* pada Pekerja Pemotong Kayu di Industri Kayu Koto Timur Kota Pariaman Tahun 2024” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebanyak 28 orang (57,1%) memiliki keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* pada pekerja pemotong kayu di Industri Kayu Koto Timur Kota Pariaman Tahun 2024.
2. Sebanyak 34 orang (69,4%) memiliki jam kerja berisiko pada pekerja pemotong kayu di Industri Kayu Koto Timur Kota Pariaman Tahun 2024.
3. Sebanyak 38 orang (77,6%) memiliki postur kerja berisiko pada pekerja pemotong kayu di Industri Kayu Koto Timur Kota Pariaman Tahun 2024.
4. Sebanyak 36 orang (73,5%) memiliki getaran berisiko pada pekerja pemotong kayu di Industri Kayu Koto Timur Kota Pariaman Tahun 2024
5. Terdapat hubungan jam kerja dengan keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* pada pekerja pemotong kayu di Industri Kayu Koto Timur Kota Pariaman Tahun 2024 dengan nilai *p value* = 0,011 ($p < 0,05$).
6. Terdapat hubungan postur kerja dengan keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* pada pekerja pemotong kayu di Industri Kayu Koto Timur Kota Pariaman Tahun 2024 dengan nilai *p value* = 0,009 ($p < 0,05$).

7. Terdapat hubungan getaran dengan keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* pada pekerja pemotong kayu di Industri Kayu Koto Timur Kota Pariaman Tahun 2024 dengan nilai *p value* = 0,010 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Industri Kayu

- a. Industri perlu memberikan edukasi kepada pekerja tentang tanda-tanda awal CTS dan cara pencegahannya, serta melakukan pelatihan secara rutin kepada pekerja terkait pentingnya postur kerja yang baik dan cara-cara untuk mengurangi beban fisik yang berlebihan selama bekerja. Ini termasuk pelatihan tentang teknik pemotongan kayu yang ergonomis dan cara menggunakan alat-alat dengan benar untuk mengurangi risiko CTS.
- b. Mendorong pekerja untuk melakukan peregangan tangan dan pergelangan secara rutin sebelum, selama, dan setelah bekerja. Peregangan ini sederhana dan tidak memerlukan biaya tambahan, tetapi dapat membantu mencegah cedera dan ketegangan otot.
- c. Mengajukan penggunaan sarung tangan sederhana yang dapat membantu meredam getaran dan melindungi tangan dari tekanan berlebih. Sarung tangan ini tidak harus mahal, tetapi cukup efektif dalam memberikan perlindungan dasar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar penelitian selanjutnya meneliti variabel yang lain atau dengan menggunakan informasi lebih mendalam serta melibatkan

sampel yang lebih besar untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif dan generalisasi yang lebih kuat .

3. Bagi STIKes Alifah Padang

Disarankan agar STIKes Alifah Padang dapat mendorong penelitian dan studi kasus mengenai CTS dan ergonomi di lingkungan kampus untuk mengidentifikasi solusi terbaik dan berbagi pengetahuan, guna memperluas pemahaman dan penerapan standar ergonomi yang efektif dalam mengurangi risiko CTS di berbagai lingkungan kerja.

